

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era digital berkembang di segala bidang. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dunia yang begitu pesat, memaksa semua sumber daya manusia untuk mampu mengimbangi dan menyesuaikan diri agar tidak tertinggal. Agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, perlu adanya pendidikan yang bermutu. Keberhasilan pendidik sangat tergantung kepada kualitas tenaga pendidik atau kemampuan kerja guru dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru untuk mendidik dengan baik seluruh generasi penerus bangsa akan menghasilkan sumber daya yang berkualitas. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan motivasi kerja.

Motivasi kerja merupakan salah satu faktor penting dalam kepegawaian suatu organisasi dan setiap pegawai wajib memilikinya. Pegawai dengan motivasi kerja yang baik akan melaksanakan tugas yang ada secara maksimal dan mengarahkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Pemenuhan kebutuhan pegawai merupakan faktor penting dalam mendorong atau memotivasi pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya dengan baik sehingga pada akhirnya tujuan organisasi dapat tercapai.

Faktor motivasi kerja merupakan salah satu hal penting untuk meningkatkan kinerja guru, secara umum motivasi para guru sudah cukup baik, walaupun masih ada beberapa guru yang masih memiliki hubungan yang kurang harmonis terhadap sesama guru. Hal ini disebabkan adanya saling ketidak-setujuan metode-metode pembelajaran serta tindakan-tindakan yang dilakukan guru terhadap siswa-siswi.

Faktor yang tidak kalah penting yang dapat mempengaruhi kinerja guru adalah lingkungan kerja, secara keseluruhan lingkungan kerja sudah sangat baik, hanya saja kondisi ruang guru yang dirasa cukup sempit, meja guru terlalu berdekatan, membatasi kebebasan bergerak, dan tidak ada pembatas antar meja guru, sehingga tidak ada ruang privasi.

Faktor yang juga merupakan salah satu hal penting untuk meningkatkan kinerja guru adalah disiplin kerja, secara umum disiplin para guru sudah cukup baik, walaupun masih ada beberapa guru yang masih datang terlambat pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sehingga menghambat proses pembelajaran dan

ketidaktepatan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Berikut tabel 1.1 berupa absensi guru Sekolah SD Quantum Inti Indonesia pada tahun 2023 dengan jumlah 32 guru, yang kurang dalam kedisiplinannya dalam waktu. Data tersebut diperoleh dalam 1 tahun terakhir.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Absensi Guru

No	Bulan	Telat	Pulang Cepat
1	Januari	3	1
2	Februari	2	0
3	Maret	1	3
4	April	1	2
5	Mei	2	0
6	Juni	3	1
7	Juli	3	1
8	Agustus	2	0
9	September	3	1
10	Oktober	1	0
11	November	0	2
12	Desember	3	3
Rata-Rata		2	1
Persentase		7%	4%

Sumber : SD Quantum Inti Indonesia

Dari data tabel 1.1, dengan jumlah guru 32 orang maka setiap bulan guru telat mencapai 7%, dan pulang cepat adalah 4%. Berdasarkan data Tabel 1.1 adapun masalah yang ditemukan adalah terdapat kehadiran yang tidak tepat waktu dan pulang lebih cepat yang dilakukan oleh sejumlah guru sehingga atau ketidaktepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya kinerja guru.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian kinerja guru, motivasi, lingkungan dan disiplin kerja dikarenakan sangat menarik untuk diteliti. Dengan ini penulis juga mengambil judul **“Pengaruh motivasi, lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru Sekolah SD Quantum Inti Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Beberapa guru yang belum memiliki motivasi yang kuat dalam bidang pekerjaan mereka.

2. Terdapat beberapa guru yang belum memiliki ruang kerja yang memadai.
3. Masih terdapat guru yang datang tidak sesuai dengan jam kerja yang berlaku di sekolah.

1.3 Pembatas Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas akan dibatasi rumusan masalah dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar berfokus pada permasalahan yang akan diteliti yaitu pengaruh motivasi, lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru Sekolah SD Quantum Inti Indonesia

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah secara simultan motivasi, lingkungan kerja dan disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di Sekolah SD Quantum Inti Indonesia?
2. Apakah secara parsial motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru Sekolah SD Quantum Inti Indonesia?
3. Apakah secara parsial lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru Sekolah SD Quantum Inti Indonesia?
4. Apakah secara parsial disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru Sekolah SD Quantum Inti Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah secara simultan motivasi, lingkungan kerja dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Sekolah SD Quantum Inti Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah secara parsial motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Sekolah SD Quantum Inti Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah secara parsial lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Sekolah SD Quantum Inti Indonesia.

4. Untuk mengetahui apakah secara parsial disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Sekolah SD Quantum Inti Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini semoga memberikan manfaat baik yang bersifat teori maupun praktis :

1. Bagi Intansi/Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberi kontribusi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan secara umum khususnya, manajemen sumber daya manusia, yang berkaitan dengan masalah motivasi, lingkungan kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru.

2. Bagi Peneliti

Menerapkan hasil teori kepada keadaan yang sebenarnya, serta untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia.

3. STIE GICI *Business School*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah kepustakaan dan tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya di STIE GICI *Business School*.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini telah dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyajian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional

variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan secara lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.